

Kolaborasi Guru, Orang Tua Dan Masyarakat Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam

Lailatul Munawaroh

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email : lailatulmunawaro5@gmail.com

Received: 12 – 2024 . Published: 04 – 2025

ABSTRACT

The difficulty of developing religious character in students in this modern era has become the main goal of previous researchers to explain the important role of religious teachers, what strategies should be used, and the benefits of teacher, parent and school community contributions in the process of forming students' religious character. The purpose of this study is to identify the role of Islamic Religious Education teachers, strategies carried out by teachers and collaboration between teachers, parents and the school community in forming good character in students. The type of method used is a Systematic literature review (SLR). This study utilizes Garba Rujukan Digital (Garuda), a repository of Indonesian scientific articles, as a data source. In this study, the author analyzed 5 articles that met the criteria, namely written in Indonesian and published in the 2014-2024 period. The article search was carried out using three main keywords: "character formation", "Islamic religious education", and "teacher role". The article search strategy used keywords; character formation, Islamic Religious Education and the role of Islamic Religious Education teachers. The analysis technique used in this study was the content analysis technique. The results of the study revealed that Islamic Religious Education teachers play an important role in the process of forming religious characters that students must have and are assisted by various strategies to facilitate the formation of student characters, as well as contributions between parents and the school community are important in instilling these religious characters.

Keywords: *role of teachers, religious character, Islamic religious education*

ABSTRAK

Sulitnya menumbuhkan karakter religius pada diri siswa di era modern ini menjadi tujuan utama para peneliti terdahulu untuk menjelaskan peran penting guru agama, strategi apa yang harus digunakan, serta manfaat adanya kontribusi guru, orang tua dan masyarakat sekolah dalam proses pembentukan karakter religius siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran guru PAI, Strategi yang dilakukan guru serta kolaborasi antar guru orangtua dan masyarakat sekolah dalam membentuk karakter baik siswa, Jenis metode yang digunakan adalah Systematic literature review (SLR). Penelitian ini memanfaatkan Garba Rujukan Digital (Garuda) yakni sebuah repositori artikel ilmiah Indonesia, sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis 5 artikel yang memenuhi kriteria yaitu ditulis dalam bahasa Indonesia dan dipublikasikan pada rentang waktu 2014-2024. Pencarian artikel dilakukan menggunakan tiga kata kunci utama: "pembentukan karakter", "pendidikan agama Islam", dan "peran guru". Strategi pencarian artikel menggunakan kata kunci; pembentukan karakter, Pendidikan Agama Islam dan peran guru PAI. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis isi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru PAI berperan penting dalam proses pembentukan karakter religius yang harus dimiliki siswa dan dibantu dengan berbagai strategi-strategi untuk mempermudah pembentukan karakter siswa, begitu juga dengan kontribusi antar orang tua dan masyarakat sekolah merupakan hal penting dalam menanamkan karakter religius tersebut.

Kata Kunci: peran guru, karakter religius, Pendidikan agama islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan peran utama dalam pembentukan karakter baik siswa, terutama dalam konteks bermasyarakat yang semakin kompleks ini. Berbagai studi menunjukkan bahwa peran guru dalam PAI tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga sebagai teladan dan pemandu moral bagi siswa. Sebagaimana ada dalam jurnal penelitian yang menunjukkan bahwa guru yang berperilaku etis dan menjadi teladan mampu menginspirasi siswa untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam diri mereka.¹

Jika di tingkat pendidikan ini terdapat program yang menggabungkan antara nilai-nilai agama dengan kurikulum terintegrasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan lingkungan sekolah itu akan berhasil membentuk karakter berakhlak mulia pada siswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dengan adanya kerjasama antar guru, orang tua, dan masyarakat sekolah itu dapat memperkuat serta mempercepat penanaman nilai-nilai agama dalam diri siswa.² Dengan hal ini diharapkan bisa memunculkan generasi-generasi yang baik menurut agama, yang berpengetahuan luas akan agamanya serta menjadi generasi yang dapat berkontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Di tengah era globalisasi dan kompleksitas dalam bersosial saat ini, generasi muda membutuhkan landasan moral dan etika yang kuat untuk dapat menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan yang berkontribusi pada perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi PAI di sekolah dapat mengembangkan nilai-nilai positif pada siswa. Dalam jurnal ini akan menjelaskan beberapa rumusan diantaranya, 1) Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter baik siswa di sekolah 2) Bagaimana strategi-strategi efektif yang harus digunakan guru agar siswa mudah dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI yang dapat mendukung perkembangan karakter siswa. 3) Bagaimana kerjasama antara guru, orang tua, dan masyarakat dapat mendukung proses pembentukan karakter siswa. Dengan beberapa rumusan ini telah jelas bahwa tujuan dari pembuatan artikel jurnal ini untuk mengidentifikasi peran guru PAI dalam proses pembentukan karakter siswa di sekolah. Untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang efektif dalam implementasi nilai-nilai PAI yang dapat mendukung perkembangan karakter siswa.

Dan untuk menganalisis pentingnya kolaborasi antara guru, wali murid, dan masyarakat sekolah dalam mengoptimalkan pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama.

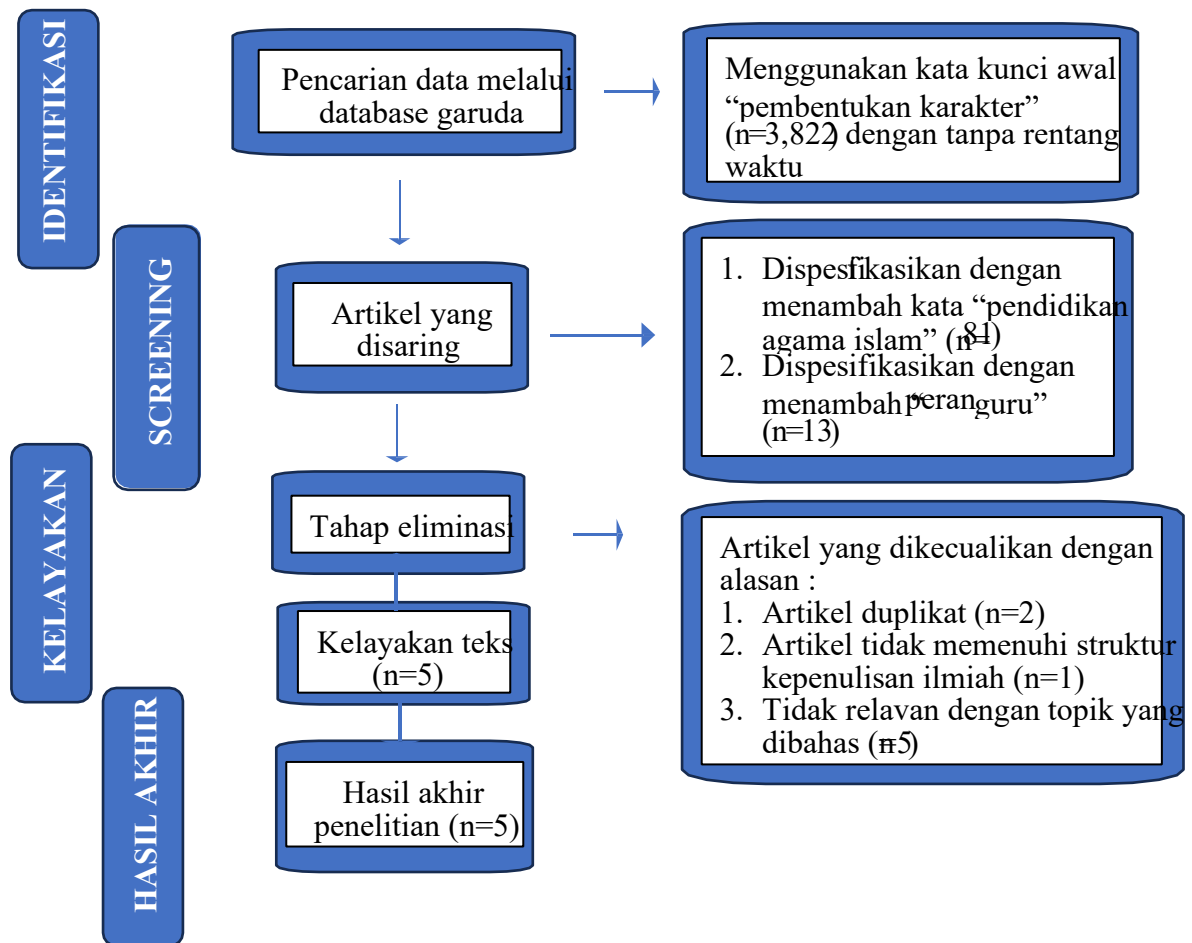
METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) untuk menganalisis dan menyatukan hasil penelitian sebelumnya tentang pendidikan agama Islam yang berbasis moderasi beragama. Metode SLR ini adalah proses yang bertujuan untuk mengumpulkan, menilai, dan memahami semua bukti penelitian yang ada agar dapat menjawab pertanyaan

¹ Rahman, Rieza Hardiyan, and Khalid Ramdhani., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter : Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah.," *L-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 11, no. 03 (2024).

² Rahman J, "Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP Negeri 1 Praya: Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa," *Jurnal Mahasantri* 3 (2023).

penelitian dengan jelas. Artikel-artikel penelitian diperoleh dari database online melalui laman Garuda, dengan mengikuti beberapa tahap pencarian berikut :



Pencarian literatur dilakukan menggunakan database GARUDA. Pada awalnya, kata kunci "Pembentukan karakter" menghasilkan 3.822 artikel. Lalu, pencarian dipersempit dengan menambahkan frasa "pendidikan agama Islam," sehingga didapatkan 81 artikel. Selanjutnya, ditambah kata "peran guru" yang menyaring hasil menjadi 15 artikel. Dari 13 artikel ini, 8 dihapus karena alasan berikut: 2 artikel memiliki judul dan penulis yang sama (salah satunya diambil), 1 artikel tidak sesuai struktur ilmiah, dan 5 artikel tidak relevan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber terpercaya lainnya yang terkait dengan topik. Setelah terkumpul, analisis isi (content analysis) diterapkan untuk memahami dan menafsirkan informasi yang ada. Hasil analisis ini kemudian disintesis untuk menjawab pertanyaan tentang kolaborasi guru orang tua dan Masyarakat sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan agama islam. Temuan dari berbagai sumber dibandingkan dan digabungkan guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam serta mengidentifikasi kekurangan pengetahuan dan arah penelitian mendatang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang dimasukan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait kolaborasi guru orang tua dan Masyarakat sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan agama islam.

Tabel 1. Artikel yang terpilih

No	Nama Penulis dan Tahun	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nimin Ali (2024)	Penelitian kualitatif diskriptif dengan pendekatan pengamatan dan wawancara.	• Guru PAI di SMP Negeri 3 Lembo berperan penting dalam pembentukan karakter siswanya.
2.	Zainal A.I, Moh. Muslim, Muhammad F.H (2014)	Penelitian kualitatif diskriptif dengan jenis pendekatan study kasus.	• Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 9 Malang memainkan peran penting dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa melalui beberapa pendekatan. • Guru membentuk karakter kedisiplinan dengan menerapkan sanksi bagi pelanggaran untuk mendorong perubahan perilaku dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berhasil disiplin. • Siswa dapat mentaati peraturan yang sudah ditetapkan sekolah
3.	Rieza H.R, Ajat Rukajat, Khalid R (2024)	Metode penelitian peninjauan literatur dan analisi penelitian terdahulu.	• Guru menggunakan beberapa metode dan strategi untuk membentuk karakter siswa. Adanya beberapa tantangan yang dihadapi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di sekolah.
4.	Alifia S.F, Rosichin M, Imam Safi'i (2022)	Penelitian kualitatif diskriptif dengan jenis pendekatan study kasus	• Cara Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Malang membentuk karakter religius siswanya dengan program keagamaan dan ekstrakurikuler, strategi keteladanan, serta penilaian sikap religius.

			• Terdapat beberapa factor baik itu internal maupun eksternal yang menjadi kendala guru, dan guru harus terus menerus memberikan motivasi dan dukungan untuk meningkatkan karakter religius siswa.
5.	Syihabuddin N, Muhammad Hanief, Ari Kusuma S. (2022)	Penelitian kualitatif diskriptif dengan jenis pendekatan study kasus untuk mendapatkan data yang diinginkan.	• Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui metode pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi, dan nasihat. • Adanya kendala, seperti pengaruh negatif teman sebaya dan penggunaan teknologi yang sulit dikendalikan dalam pengembangan karakter religius ini.

Berdasarkan tabel di atas kita memahami bahwa kolaborasi guru orang tua dan Masyarakat sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa melalui Pendidikan agama islam.

Identifikasi peran guru PAI, Strategi yang dilakukan guru serta kolaborasi antar guru, orang tua dan masyarakat sekolah dalam membentuk karakter baik siswa.

Berdasarkan analisis kumpulan artikel diatas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter baik siswa dikelas. Sebagaimana penjelasan dari Rieza dkk bahwa tugas dari seorang guru bukan hanya mengajar perihal akademik saja, guru juga memiliki kewajiban dalam menjadi suritauladan serta membantu siswa dalam mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang baik dalam diri mereka.³

Ada beberapa peran utama yang harus dilakukan guru dalam membentuk karakter religius siswa yakni guru menjadi figur teladan bagi siswa dalam menjalankan nilai-nilai agama dan moral sebagai mana yang di jelaskan oleh Rieza dkk⁴ dan Najib DKK⁵ Guru adalah contoh bagi siswa, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, guru PAI perlu menerapkan peran atau metode yang dapat menumbuhkan kepribadian siswa. Salah satu caranya adalah dengan menjadi teladan dalam berpakaian. Dalam membentuk karakter siswa, guru harus memberikan contoh yang baik agar metode yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif.⁶ Guru juga perlu

³ Rahman, Hardiyani, and Ramdhani., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter : Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah."

⁴ Rahman, Hardiyani, and Ramdhani.

⁵ Najib Syihabuddin, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX Di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari* (Universitas Islam Malang, 2022).

⁶ Syihabuddin.

menjaga sikap dan perilakunya, karena secara alami siswa akan meniru apa yang mereka lihat. Sebagai suritauladan semua hal yang dimiliki guru baik itu sikap, tingkah laku serta nilai-nilai agama yang tampak disetiap harinya itu akan memberikan pengaruh kuat bagi siswa. Guru yang memiliki karakter bagus dapat menginspirasi siswa untuk mengadopsi perilaku positifnya.⁷

Selain menjadi figur teladan guru berperan sebagai motivator siswa dalam mengembangkan karakter religius dalam diri mereka sebagai mana yang dijelaskan oleh Zinal DKK (2022) dan Najib DKK (2022) Motivasi sangat penting untuk membangkitkan semangat siswa, dan guru harus menjadi sosok yang memberikan dorongan tersebut. Untuk membentuk kepribadian siswa, motivasi yang membangun sangat diperlukan. Salah satu faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa adalah motivasi yang diberikan oleh guru serta pengawasan dalam setiap kegiatan atau program, yang membantu membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.⁸

Dari analisis artikel-artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa baik dengan keteladanan, tanggung jawab serta didikan-didikan guru yang menjadi figur teladan bagi siswanya serta motivasi-motivasi yang diberikan guru pada siswanya untuk menanamkan karakter religius dalam diri mereka.

Beberapa artikel yang telah kita temui di atas juga menjelaskan bahwa dalam mengembangkan karakter religius dalam diri siswa guru memerlukan beberapa strategi untuk mempermudah ketercapaian tujuan tersebut diantaranya :

- a) Pengajaran Aktif Berbasis Nilai: Guru PAI seharusnya mengajak serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih menekankan siswa pada nilai-nilai agama, dengan begitu siswa bisa lebih mudah mengerti dan dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Dan biasanya hal ini dilakukan guru dengan membentuk kelompok, adanya simulasi, pembelajaran berbasis studi kasus, serta pembelajaran dengan bermain peran sehingga mempermudah siswa dalam mengimplementasikan langsung nilai-nilai agama yang diajarkan.
- b) Pembelajaran Berdasarkan Pengalaman: Guru PAI hendaknya sesekali mengajak siswa untuk belajar dari pengalaman nyata. Guru bisa mengadakan kunjungan ke tempat sejarah dalam agama, melakukan kegiatan sosial ataupun bakti masyarakat, sehingga siswa dapat melihat dan mempraktekkan nilai-nilai agama secara nyata.
- c) Teladan dan Bimbingan: Guru PAI berperan sebagai suritauladan di sekolah dengan mencontohkan perilaku-perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama. Guru juga harus membimbing serta membantu siswa jika mereka dilema dalam menentukan keputusan yang baik.
- d) Refleksi dan Evaluasi Diri: Guru PAI dapat mengajak siswa untuk refleksi diri terkait pembentukan karakter. Dengan diskusi, jurnal refleksi, atau kegiatan evaluasi diri, siswa bisa menilai perilaku mereka, mengenali kelebihan dan kekurangan, serta merencanakan perbaikan diri.

Dalam artikel Alifia DKK (2022) menjelaskan bahwa Setiap kali ada tantangan dalam pembentukan karakter siswa, guru harus bisa mencari solusi untuk mengatasinya. Caranya adalah

⁷ Febby Yuliana Putri, Rosichin Mansur, and Moh. Muslim, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas X Di Sman 5 Malang," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 6 (2022).

⁸ Irfan et al., "Pendidikan, Dan Agama Islam. 'Peran Penting Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Di Sman 9 Malang,'" *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 03 (2022).

dengan melakukan evaluasi dan memberikan motivasi, semangat, serta dukungan untuk hal-hal positif kepada siswa. Guru PAI juga harus berusaha sebaik mungkin untuk membantu siswa mengembangkan karakter religius dalam diri mereka.⁹

Beberapa dari artikel di atas juga membahas bahwa ketercapaian akan pengembangan karakter siswa ini juga harus adanya Kerjasama antar guru, orang tua serta Masyarakat sekolah sebagai mana yang dijelaskan oleh Nimin Ali (2024) Pembelajaran PAI bertujuan utama untuk membentuk karakter siswa yang tercermin dalam sikap dan cara berpikir sehari-hari. Karena itu, pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI, tetapi juga membutuhkan dukungan dari seluruh komunitas sekolah, masyarakat, dan terutama dari keluarga. Sekolah perlu mampu mengoordinasikan dan mengomunikasikan metode pembelajaran PAI dengan berbagai pihak ini sebagai bagian dari komunitas yang saling mendukung untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti baik.¹⁰

Adanya komunikasi guru, wali murid dan masyarakat sekolah berperan penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Karena dengan adanya kolaborasi dan komunikasi yang dijalin oleh ketiganya dapat berdampak positif dalam mendorong ketercapaian tujuan pengembangan karakter religius ini.

PENUTUP

Dari analisis artikel-artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa baik dengan keteladanan, tanggung jawab serta didikan-didikan guru yang menjadi figur teladan bagi siswanya serta motivasi-motivasi yang diberikan guru pada siswanya untuk menanamkan karakter religius dalam diri mereka. Untuk memberi hasil yang baik dalam ketercapaian pengembangan karakter ini guru harus memiliki beberapa strategi seperti pengajaran aktif dan berbasis nilai, pembelajaran berbasis pengalaman, teladan dan bimbingan, kegiatan refleksi dan evaluasi diri. Dalam pengembangan karakter ini kurang efektif tanpa adanya kontribusi antar orang tua dan masyarakat sekolah dalam menanamkan karakter religius tersebut, adanya komunikasi guru, wali murid dan masyarakat sekolah berperan penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Karena dengan adanya kolaborasi dan komunikasi yang dijalin oleh ketiganya dapat berdampak positif dalam mendorong ketercapaian tujuan pengembangan karakter religius ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, and Alifia Sabila. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 1 Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 7, 2022, 05.
- Irfan, Zainal Abidin, Moh Muslim, Muhammad Fahmi, and Hidayatullah. "Pendidikan, Dan Agama Islam. 'Peran Penting Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Di Sman 9 Malang.'" *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 03 (2022).

⁹ Firdaus and Alifia Sabila, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 1 Malang.," *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 7, 2022, 05.

¹⁰ Ali Nimin, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam.," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 1 (2022).

- J, Rahman. "Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP Negeri 1 Praya: Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa." *Jurnal Mahasantri* 3 (2023).
- Nimim, Ali. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 1 (2022).
- Putri, Febby Yuliana, Rosichin Mansur, and Moh. Muslim. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas X Di Sman 5 Malang." *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 6 (2022).
- Rahman, Rieza Hardiyan, and Khalid Ramdhani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter : Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah." *L-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 11, no. 03 (2024).
- Syihabuddin, Najib. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX Di SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari*. Universitas Islam Malang, 2022.